

SIMBOL NONVERBAL PADA TRADISI TORON TANA SUKU MADURA DI DESA KUALA MANDOR A (PENDEKATAN SEMIOTIK)

Ina Permatasari¹, Netti Yuniarti², Rini Agustina³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP-PGRI Pontianak Jalan Ampera No. 88 Pontianak 7816

Inapermatasari203@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan simbol nonverbal pada tradisi *toron tana*. Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data yaitu Ibu Marinti informan pertama, Ibu Marsudeh informan kedua, dan Ibu Sutami informan ketiga. Teknik pengumpul data yaitu observasi, komunikasi langsung, teknik rekam dan dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan lembar observasi, pedoman wawancara, alat rekam, dan alat dokumentasi. Model analisis data yang digunakan model interaktif. Pemeriksaan keabsahan data ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam tradisi “Simbol Nonverbal pada Tradisi *Toron Tana* Suku Madura Di Desa Kuala Mandor A (Pendekatan Semiotik)” memiliki prilaku komunikasi nonverbal. Hasil penelitian bentuk simbol nonverbal diklasifikasikan menjadi komunikasi penciuman yang mempunyai satu data yakni aroma dupa, cita rasa memiliki satu data yakni *tajhin selam#*, gerakan tubuh memiliki tiga data yakni *toron tana*, berjalan atau menginjakkan kaki bayi ke lima jenis makanan, dan memilih barang, serta komunikasi penampilan memiliki satu data yakni baju baru. Adapun fungsi dari bentuk simbol nonverbal tersebut yakni dapat mengulangi prilaku verbal, menggantikan prilaku verbal, dan dapat memperteguh, menekankan atau melengkapi prilaku nonverbal. setiap bentuk simbol nonverbal memiliki makna harapan orang tua agar bayi dijauhkan dari marabahaya dan hal negatif lainnya, serta diberikan keselamatan dan kebahagiaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI semeste ganjil materi teks prosedur KD 3.1 dan KD 4.1.

Kata Kunci: *Simbol, Nonverbal, Tradisi, dan Relevansi*

RINGKASAN SKRIPSI

Ina Permatasari, 2023 Simbol Nonverbal pada Tradisi *Toron Tana* Suku Madura di Desa Kuala Mandor A (Pendekatan Semiotik). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui adanya tanda berupa simbol yang dalam terdapat tradisi *toron tana* suku Madura di Desa Kuala Mandor A. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti karna tradisi ini masih digunakan dan dipercaya masyarakat, namun banyak masyarakat yang melaksanakan tradisi tersebut tidak mengetahui bentuk, fungsi, dan makna tanda yang terdapat dalam tradisi itu sendiri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui sistem tanda dan mendokumentasikan tradisi yang terdapat pada suku Madura di Desa Kuala Mandor A. Ibu Netti Yuniarti, M.Pd (Pembimbing Utama), Ibu Rini Agustina, M.Pd (Pembimbing Pendamping). Fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Prosesi pada Tradisi *Toron Tana* Suku Madura di Desa Kuala Mandor A?” dan dengan sub fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk simbol nonverbal yang terdapat pada tradisi *toron tana* suku Madura di Desa Kuala Mandor A? (2) Bagaimana fungsi simbol nonverbal yang terdapat pada tradisi *toron tana* suku Madura di Desa Kuala Mandor A? (3) Bagaimana makna simbol nonverbal yang terdapat pada tradisi *toron tana* suku Madura di Desa Kuala Mandor A?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan semiotik. Data penelitian ini yaitu berupa dokumentasi simbol dan kalimat yang mendeskripsikan simbol nonverbal tradisi *toron tana*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan atau dukun yang melaksanakan tradisi *toron tana*. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, teknik komunikasi langsung, teknik rekam dan teknik dokumentasi. Alat penumpul data yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, alat rekam, dan kamera. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau

verifikasi. Teknik pemeriksaan ini yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam tradisi “Simbol Nonverbal pada Tradisi *Toron Tana* Suku Madura di Desa Kuala Mandor A (Pendekatan Semiotik)” memiliki perilaku komunikasi nonverbal. Bagaimana bentuk, fungsi, dan makna simbol. Hasil analisis dalam penelitian ini memiliki jumlah data keseluruhan enam data.

Adapun kesimpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tradisi *toron tana* terdapat komunikasi nonverbal yang terdiri dari tiga perilaku komunikasi nonverbal berdasarkan penciuman, cita rasa, gerakan tubuh, dan penampilan yang masing-masing memiliki fungsi dan makna tersendiri. Serta Hasil penelitian ini relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI semeste ganjil materi teks prosedur KD 3.1 dan KD 4.1.